

PENGARUH PENYULUHAN DETEKSI DINI *CA CERVIX* TERHADAP MINAT PEMERIKSAAN IVA PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA JONO KECAMATAN BAYAN KABUPATEN PURWOREJO

Nurma Ika Zuliyanti, Al Mar'atush Sholikhah

Akbid Bhakti Putra Bangsa Purworejo
Jl. Soekarno Hatta, Borokulon, Banyuurip, Purworejo
nurmaakbidpurjo@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Ca Cervix* adalah penyebab kematian nomor dua yang sering terjadi pada wanita di Indonesia. Hal ini disebabkan masih rendahnya proses skrining *ca cervix*. Pemeriksaan yang paling umum dilakukan untuk deteksi dini *ca cervix* adalah dengan pemeriksaan IVA.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh penyuluhan *ca cervix* terhadap minat pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan *pre-eksperimen*, dengan rancangan penelitian *one group pre-test post-test*, populasi 119 orang, sampel 92, teknik sampling *accidental sampling*, uji statistik menggunakan uji *Paired T-Test*.

Hasil Penelitian: Hasil analisis data didapatkan nilai signifikan pretest yaitu $0,184 > 0,05$ dan nilai signifikan posttest yaitu $0,168 > 0,05$ maka terdapat pengaruh penyuluhan deteksi dini kanker serviks terhadap minat pemeriksaan IVA pada wanita usia subur.

Kesimpulan: Ada pengaruh yang signifikan antara penyuluhan deteksi dini *ca cervix* terhadap minat pemeriksaan IVA pada wanita usia subur.

Saran: Mewujudkan minat sesuai dengan pernyataan dalam kuesioner dengan melakukan pemeriksaan IVA.

Kata kunci : Penyuluhan deteksi dini *ca cervix*, minat pemeriksaan IVA

PENDAHULUAN

Ca Cervix merupakan kanker yang paling sering keempat pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 dan mewakili 6,6 % dari semua *Ca Cervix* yang terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Tingkat kematian yang tinggi dari *Ca Cervix* secara global dapat dikurangi melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pencegahan, diagnosis dini, skrining yang efektif, dan program pengobatan (WHO, 2018).

Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia untuk laki-laki adalah kanker paru-paru yaitu sebesar 19,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 10,9 per 100.000 penduduk, yang diikuti dengan kanker hati sebesar 12,4 per 100.000 penduduk dengan

rata-rata kematian 7,6 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti *Ca Cervix* sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2019).

Ca Cervix merupakan satu dari lima jenis kanker yang banyak di derita oleh penduduk Indonesia. Pada tahun 2017 kasus penyakit *Ca Cervix* sebesar 2.259 (19,92 %) kasus dari total kasus kanker yaitu sebesar 11.341 kasus (Dinkes Jawa Tengah, 2018).

Bidan mempunyai kewajiban untuk menyampaikan pengetahuan tentang *Ca Cervix*

dan bahaya *Ca Cervix* terhadap masyarakat. Cara yang paling efektif dan efisien dalam pencegahan *Ca Cervix* adalah pencegahan secara dini mulai dari usia remaja. Sehingga diperlukan pemahaman bahwa *Ca Cervix* dapat menyerang semua perempuan dan dapat dicegah secara dini (Soehartono, 2010).

Wanita yang sudah menikah, sangat dianjurkan bahkan di negara-negara maju sudah menjadi program rutin pemerintahnya untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini lesi prakanker serviks atau *Ca Cervix*. Pemeriksaan ini menurut WHO dan organisasi-organisasi kesehatan lain sebaiknya dimulai sejak 3 tahun setelah menikah atau mulai melakukan hubungan seksual. Pemeriksaan yang paling umum dilakukan untuk deteksi dini *Ca Cervix* adalah dengan pemeriksaan IVA. Sel-sel yang mempunyai kecenderungan menjadi ganas membutuhkan waktu yang sangat lama untuk benar-benar menjadi kanker (Emilia, dkk, 2010).

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 02 November 2019 di Desa Jono dan di dapatkan jumlah WUS yaitu 119. Di Desa Jono terdapat 1 wanita usia subur yang pernah menderita *Ca Cervix* di tahun 2010 dan dinyatakan sembuh pada tahun 2017.

Program dari Puskesmas mengenai deteksi dini *Ca Cervix* yaitu dengan melakukan pemeriksaan IVA dan mensosialisasikan mengenai pentingnya deteksi dini *Ca Cervix* sudah disediakan, namun belum terealisasi sepenuhnya. Dari 119 wanita usia subur, terdapat 17 wanita usia subur sudah mengetahui tentang deteksi dini *Ca Cervix*, 102 wanita usia subur belum mengetahui tentang deteksi dini *Ca Cervix* karena belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang deteksi dini *Ca Cervix*, 3 wanita usia subur yang sudah

pernah melakukan pemeriksaan IVA dengan hasil 2 wanita usia subur negatif dan 1 wanita usia subur dengan hasil pemeriksaan *Ca Cervix* stadium 0 atau biasa disebut karsinoma in situ.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan desain *Pra Eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Tempat penelitian di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo pada bulan Februari – Maret 2020.

Populasi adalah wanita usia subur usia 15-49 tahun dan sudah menikah sejumlah 119 orang. Sampel sebanyak 92 wanita usia subur. Teknik sampling *Accidental Sampling*. Instrumen yang digunakan menggunakan kuesioner. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Setelah didapatkan uji normalitas data didapatkan data berdistribusi normal lalu dilakukan uji statistik menggunakan uji *Paired T-Test*.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan umur wanita usia subur.

Umur (tahun)	Jumlah	%
15-25	11	12,0
31-40	44	47,8
41-47	37	40,2
Total	92	100

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 31-40 tahun sebanyak 44 responden (47,8%).

b. Pendidikan

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah	%
Dasar (SD/MI, SMP/MTs)	29	31,5
Menengah (SMA/MA/SMK/MAK)	48	52,2
Tinggi (D I, D II, D IV, S1, S2, S3)	15	16,3
Total	92	100

Sumber: Data Primer, 2020

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan Menengah (SMA/MA/SMK/MAK) 48 responden (52,2%).

c. Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan pekerjaan.

Pekerjaan	Jumlah	%
Petani	12	13,0
Pedagang	13	14,1
Buruh	16	17,4
PNS	7	7,6
Wiraswasta	11	12,0
Wirausaha	9	9,8
IRT	24	26,1
Total	92	100

Sumber: Data Primer, 2020

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pekerjaan WUS didominasi oleh Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 24 responden (26,1%).

2. Analisis Univariat

a. Minat pemeriksaan IVA pada wanita usia subur sebelum diberi penyuluhan

Tabel 4 Analisis univariat minat pemeriksaan IVA pada wanita usia subur sebelum diberi penyuluhan.

Minat Pemeriksaan IVA	Jumlah	%
Minat	1	1,1
Tidak Minat	91	98,9
Total	92	100,0

Sumber: Outpus SPSS, 2020

Dari tabel hasil analisis di atas dapat dijelaskan bahwa minat pemeriksaan IVA pada wanita usia subur sebelum diberikan penyuluhan terbanyak dengan kategori tidak minat yaitu 91 orang (98,9%) dan kategori minat yaitu 1 orang (1,1 %).

b. Minat pemeriksaan IVA pada wanita usia subur setelah diberi penyuluhan

Tabel 5 Analisis univariat minat pemeriksaan iva pada wanita usia subur setelah diberi penyuluhan

Minat Pemeriksaan IVA	Jumlah	%
Minat	92	100,0
Total	92	100,0

Sumber: Output SPSS, 2020

Tabel hasil analisis di atas dapat dijelaskan bahwa minat pemeriksaan IVA pada wanita usia subur setelah diberikan penyuluhan diperoleh semua responden termasuk dalam kategori minat yaitu 92 orang (100,0 %).

3. Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas Data

Tabel 6 Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov(a)		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,082	92	,168
Posttest	,080	92	,184

Sumber: Outpus SPSS, 2020

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikan pretest yaitu $0,168 > 0,05$ dan nilai signifikan posttest yaitu $0,184 > 0,05$. Maka data pretest dan data posttest yang digunakan berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan, berdasarkan hasil uji Kolmo-

gorov-Smirnov bahwa ada pengaruh penyuluhan deteksi dini *ca cervix* terhadap minat pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo.

b. Uji Paired T-Test

Hasil analisis data responden, diketahui bahwa nilai signifikan p value $0,000 < \alpha$ (0.05). Nilai Lower (-34,442) tidak melewati angka (0) dan nilai Upper (-31,710) tidak melewati angka (0). Karena nilai signifikan $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji statistik *Paired T -Test* hasilnya adalah ada perbedaan minat sebelum dan setelah diberikan penyuluhan. Sehingga ada pengaruh penyuluhan deteksi dini *ca cervix* terhadap minat pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Desa Jono Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo.

PEMBAHASAN

1. Minat sebelum diberikan penyuluhan

Peneliti melakukan penilaian pretest terlebih dahulu sebelum diberikan penyuluhan dengan responden menggunakan kuesioner. Berdasarkan analisis data hasil test sebelum diberikan penyuluhan (pretest) kepada 92 responden, pada tabel 9 diperoleh hasil bahwa minat melakukan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur sebelum diberikan penyuluhan dengan kategori minat yaitu 1 orang (1,1 %) dan kategori tidak minat yaitu 91 orang (98,9 %). Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih banyak wanita usia subur yang tidak minat untuk melakukan pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini penyakit *ca cervix*.

Minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya. Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran antara perasaan, harapan, pendirian, pra-

sangka, rasa takut atau kecenderungan lain. Minat dapat dilihat dan diukur dari respon yang dihasilkan. Minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik (Mohamad, 2013).

2. Minat setelah diberikan penyuluhan

Dilakukan penilaian kembali mengenai minat pemeriksaan IVA pada wanita usia subur dengan kuesioner yang sama setelah diberikan penyuluhan di waktu yang sama. Berdasarkan analisis data hasil test setelah diberikan penyuluhan (posttest) kepada 92 responden, pada tabel 8 diperoleh hasil bahwa minat melakukan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur setelah diberikan penyuluhan dengan kategori minat yaitu 92 orang (100 %). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua responden (wanita usia subur) berminat untuk melakukan pemeriksaan IVA setelah diberikan penyuluhan deteksi dini penyakit *ca cervix*.

Hasil menunjukkan bahwa minat melakukan pemeriksaan IVA sesuai yang diharapkan, yaitu responden mengalami peningkatan minat yang lebih baik setelah diberikan penyuluhan. Melalui penyuluhan, responden lebih mudah memahami bagaimana cara deteksi dini penyakit *ca cervix* yaitu dengan melakukan pemeriksaan IVA. Pengaruh Penyuluhan Deteksi Dini *Ca Cervix* Terhadap Minat Pemeriksaan IVA

Diberikan penyuluhan tentang deteksi dini *ca cervix* yang berisikan materi tentang pengertian *ca cervix*, penyebab *ca cervix*, faktor risiko *ca cervix*, tanda gejala *ca cervix*, cara pencegahan *ca cervix*, dan deteksi dini *ca cervix*. Penyuluhan diberikan dengan harapan untuk memberikan informasi kepada responden tentang *ca cervix* sehingga responden dapat melakukan tindakan preventif

dengan cara melakukan pemeriksaan IVA. Penyuluhan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan metode ceramah dan tanya jawab, selain itu juga diberikan leaflet yang berisikan materi deteksi dini *ca cervix*.

Analisis bivariat pada uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov untuk pretest diperoleh nilai signifikan $(0,184) > 0,05$ dan nilai signifikan posttest yaitu $(0,168) > 0,05$. Maka data pretest dan data posttest yang digunakan berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan, berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov bahwa ada pengaruh penyuluhan deteksi dini *ca cervix* terhadap minat melakukan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Desa Jono, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo.

Hasil analisis uji *Paired T – Test* diketahui bahwa nilai signifikan p value $(0,000) < \alpha$ $(0,05)$. Nilai Lower $(-34,442)$ tidak melewati angka (0) dan nilai Upper $(-31,710)$ tidak melewati angka (0) . Karena nilai signifikan $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa pemberian penyuluhan tentang *ca cervix* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Keberhasilan dari proses penyuluhan dipengaruhi oleh faktor penyuluh, faktor sasaran dan faktor proses dalam penyuluhan (Fitriani, 2011). Dari faktor penyuluh, keberhasilan proses penyuluhan ini dikarenakan pemberian penyuluhan tidak hanya melalui ceramah saja akan tetapi disertai tanya jawab dan pemberian leaflet tentang kanker serviks sehingga memberikan kesan yang kuat bagi wanita usia subur. Dari faktor sasaran keberhasilan penyuluhan ini dipengaruhi oleh karakteristik responden. Responden pada penyuluhan ini paling banyak berumur antara 31-40 tahun. Umur disini akan berkaitan

dengan penerimaan informasi, karena jika umur terlalu muda atau terlalu tua akan lebih sulit dalam menerima informasi yang disampaikan saat penyuluhan (Notoatmodjo, 2012).

Tingkat pendidikan responden paling banyak yaitu pendidikan SMA/MA/SMK/MAK. Tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap penerimaan pesan yang diberikan (Notoatmodjo, 2012).

Keberhasilan dari penyuluhan ini yaitu waktu penyuluhan yang sesuai dengan waktu yang diinginkan oleh responden, tempat penyuluhan juga sangat mendukung untuk dilakukan proses penyuluhan yaitu jauh dari keramaian dan tidak terlalu luas, sehingga semua responden dapat mendengar informasi yang diberikan oleh penyuluh. Media dalam penyuluhan diantaranya menggunakan poster dan leaflet. Penggunaan media membuat pesan yang disampaikan tepat pada sasaran penyuluhan (Fitriani, 2011).

KESIMPULAN

Minat pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Desa Jono Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo sebelum diberi penyuluhan nilai signifikan $0,184$. Minat pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Desa Jono Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo setelah diberi penyuluhan nilai signifikan $0,168$. Ada pengaruh penyuluhan deteksi dini *ca cervix* terhadap minat pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Desa Jono Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo.

SARAN

Puskesmas diharapkan meningkatkan penyuluhan pada WUS tentang *ca cervix*, penyuluhan ini sebagai cara untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada

WUS tentang *ca cervix*. Dengan bertambahnya informasi dan pengetahuan akan berdampak positif pada wanita usia subur yang akhirnya akan minat untuk melakukan deteksi dini *ca cervix* dengan pemeriksaan IVA.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018*.
- Emilia, dkk. 2010. *Bebas Ancaman Kanker Serviks*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad A. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soehartono. 2010. *Sitologi Vagina*. Jakarta: Balai FKUI.
- Kemkes RI. 2019. *Hasil utama Riskesdas 2018*. Kemkes RI: Diakses pada tanggal 22 Januari 2020 Pukul 13.00 WIB.